

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan suatu negara bisa ditentukan dari pendidikan. Pendidikanpun harus mengikuti jaman, di jaman sekarang segala sesuatu sudah canggih. Pendidikanpun dituntut untuk mengikuti kemajuan jaman. Di jaman yang serba canggih ini pembelajaran perlu perubahan, yang dulu hanya mengandalkan sistem ceramah dan menggunakan media yang tempo dulu. Dengan kemajuan zaman sekarang pembelajaran sudah menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang sudah canggih.

Tujuan pendidikan mengajarkan pada pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. Hal ini dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan berpijak pada panduan Kurikulum 2013 dasar dan menengah yang dibuat oleh BNSP sekolah diberi kekuasaan untuk merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan kurikulum sekolah sesuai dengan situasi, kondisi, dan potensi keunggulan lokal yang bisa di munculkan oleh sekolah. Sehingga baik guru maupun kepala sekolah dituntut untuk lebih kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran, agar kualitas pendidikan bisa lebih baik. Karena guru dan kepala sekolah serta manajemen sekolah merupakan kunci keberhasilan dalam proses belajar mengajar, dan mereka adalah orang yang diberi tanggung jawab dalam mengembangkan dan melaksanakan kurikulum untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas sesuai visi dan misi sekolah tersebut.

Dengan hasil observasi dan wawancara permasalahan yang muncul dari kondisi pembelajaran pada subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia, sebagian siswa menganggap pelajaran menjadi sulit dipahami sehingga siswa cenderung merasa bosan, jenuh, dan malas untuk belajar, siswa kurang termotivasi sehingga dari aspek sikap, pengetahuan, keterampilan tidak mencapai indikator keberhasilan, ditinjau dari Buku Panduan Penilaian bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik muatan pelajaran, dan kondisi Satuan Pendidikan. Dari hasil observasi di SDN Cicalengka 05 dari 30 siswa aspek sikap diantaranya percaya diri dengan KKM 75 hanya 19% yang mencapai KKM, peduli dengan KKM 75 hanya 20% yang mencapai KKM, tanggung jawab dengan KKM 75 hanya 23% yang mencapai KKM, dalam aspek pemahaman dengan KKM 75 hanya 23% yang mencapai KKM, dan aspek keterampilan dengan KKM 75 hanya 27% yang mencapai KKM. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa diantaranya guru yang kurang melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah dan guru tidak menerapkan metode variatif dan sesuai dengan materi yang dipelajari saat kegiatan pembelajaran. Masalah lainnya, ketika pembelajaran banyak siswa yang berbicara serta ada beberapa anak yang kurang berkonsentrasi dengan materi yang di ajarkan. Berdasarkan hasil renungan yang penulis lakukan setelah melaksanakan pembelajaran pada subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia hasilnya tidak memuaskan, berlatar belakang dari permasalahan tersebut, maka perlu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, sebab dijelaskan oleh Muslich. M (2010, hlm.8) “ PTK adalah suatu bentuk kajian yang dilakukan bersifat refleksi, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktisi pembelajaran.

Berdasarkan observasi, permasalahan yang terjadi perlu segera dilakukan tindakan pemecahan masalah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengupayakan pengembangan strategi pembelajaran yang

tepat, menarik dan efektif sehingga dapat meningkatkan keterampilan guru, aktifitas siswa serta hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *type picture and picture*. *Picture and picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Sebagaimana dijelaskan oleh (Aris shoimin,2014, hlm. 122), menyatakan model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, guru sebelumnya sudah menyiapkan gambar yang akan ditmpilkan, baik dalam bentuk kartu atau cerita dalam ukuran besar. Sependapat dengan Agus Suprijno dalam miftahul huda, (2013, hlm. 236), Model *picture and picture* merupakan pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media. Strategi pembelajaran ini serupa dengan model *Example non Example*. Yaitu siswa menyusun gambar menjadi urutan yang logis.

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang ditekankan pada gambar yang diurutkan menjadi urutan yang logis, mengembangkan interaksi antar siswa yang saling asah, silih asih, dan silih asuh. Kelebihan dari model *picture and picture* diantaranya adalah : (1) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa, (2) Melatih berpikir logis dan sistematis. (3) Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir, (4) Mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik. (5) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

Kemampuan siswa dalam memahami konsep materi dan melatih berfikir logis dan sistematis, dapat melihat kemampuan siswa dalam menyusun gambar secara berurutan, menunjukan gambar, memberi keterangan dan menjelaskan gambar, sehingga peserta didik dapat menemukan konsep materi secara mandiri dengan membaca gambar. Adanya gambar-gambar yang berkaitan dengan materi belajar diharapkan siswa lebih aktif dan dapat tercapai tujuan akhir dari proses pembelajaran.

Hasil ditunjang dari penelitian lain yang menggunakan model *picture and picture* dikatakan berhasil dengan peneliti yang bernama Lusi Pebriani Alumni PGSD Unpas Tahun 2016. Maka peneliti akan meneliti

Lingkungan Tempat Tinggalku dengan model *picture and picture* dengan harapan hasil belajar siswa meningkat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa kelas IV SDN Cicalengka 05 menganggap pembelajaran subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia sudah sering terjadi dilingkungannya sendiri, sehingga siswa cenderung merasa bosan, jenuh dan malas untuk belajar, siswa kurang termotivasi.
2. Pembelajaran terpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif dalam pembelajaran.
3. Prestasi belajar pada pembelajaran subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia rendah.
4. Guru masih menggunakan model pembelajaran yang monoton sehingga peserta didik kurang bisa menangkap pembelajaran secara maksimal
5. Keterlibatan peserta didik yang sangat kurang, karena pembelajaran di-sajikan secara verbal melalui kegiatan ceramah.
6. Guru tidak menjalankan media pembelajaran dengan optimal
7. Cara penyampaian materi yang kurang jelas
8. Tenaga honorer yang tidak linier ijazahnya (tidak sesuai dengan jurusan yang di ampunya)
9. Berdampak pada pertumbuhan ekonomi, dan perbedaan ekonomi berpengaruh pada partisipasi masyarakat dalam memajukan dunia pendidikan.
10. Orang tua yang acuh, Kebanyakan orang tua yang hanya mempercayakan sepenuhnya pendidikan kepada gurunya
11. Sarana dan informasi yang tidak bisa menunjang kegiatan pendidikan
12. Sebagian guru yang kurang kompeten, serta ketidak sesuaian antara kualifikasi pendidikan dengan bidang yang ditempuh.
13. Penerapan kurikulum di sekolah belum sesuai dengan mekanisme yang di standarkan.
14. Sikap percaya diri siswa masih rendah, hal tersebut terlihat dari proses kegiatan belajar.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian di atas, yang timbul masalah ini adalah Mampukah model *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia di kelas IV SDN Cicalengka 05?

Mengingat rumusan masalah utama sebagaimana telah di utarakan di atas, masih terlalu luas, sehingga belum secara spesifik menunjukkan batas-batas mana yang harus di teliti, maka rumusan masalah tersebut kemudian dirinci dalam bentuk-bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana menyusun rencana pembelajaran dengan model *picture and picture* pada pembelajaran subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia agar motivasi dan prestasi siswa meningkat ?
2. Bagaimana penerapan model *picture and picture* agar meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia di kelas IV SDN Cicalengka 05 ?
3. Mampukah model *picture and picture* pada pembelajaran subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia di kelas IV SDN Cicalengka 05 dapat meningkatkan sikap percaya diri pada siswa ?
4. Mampukah model *picture and picture* dapat meningkatkan sikap peduli pada pembelajaran subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia di kelas IV SDN Cicalengka 05 ?
5. Mampukah model *picture and picture* dapat meningkatkan sikap tanggung jawab pada pembelajaran subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia IV SDN Cicalengka 05 ?
6. Mampukah model *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan wawancara pada pembelajaran Kekayaan Sumber Energi di Indonesia di kelas IV SDN Cicalengka 05 ?
7. Mampukah model *picture and picture* dapat meningkatkan pemahaman pada pembelajaran subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia di kelas IV SDN Cicalengka 05 ?
8. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Cicalengka 05 pada subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia setelah diterapkannya model *picture and picture* ?

## **D. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Secara umum penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Cicalengka 05 pada subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia dengan menggunakan model *picture and picture*.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* pada subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia agar meningkatnya hasil belajar siswa kelas IV SDN Cicalengka 05.
- b. Untuk melaksanakan model *picture and picture* pada materi subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia agar hasil belajar siswa meningkat.
- c. Untuk meningkatkan sikap percaya diri siswa pada subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia dengan menggunakan model *picture and picture*.
- d. Untuk meningkatkan sikap peduli diri siswa pada materi Kekayaan Sumber Energi di Indonesia dengan menggunakan model *picture and picture*.
- e. Untuk meningkatkan sikap tanggung jawab siswa pada subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia dengan menggunakan model *picture and picture*.
- f. Untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi Kekayaan Sumber Energi di Indonesia dengan menggunakan model *picture and picture*.
- g. Untuk meningkatkan keterampilan mengomunikasikan siswa pada materi Kekayaan Sumber Energi di Indonesia dengan menggunakan model *picture and picture*.
- h. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Kekayaan Sumber Energi di Indonesia dengan menggunakan model *picture and picture*.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah agar hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada materi subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia dengan menggunakan model *picture and picture* meningkat.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini berkesempatan untuk meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya meningkatkan sikap peduli siswa, meningkatkan sikap tanggung jawab, meningkatkan keterampilan mengkomunikasikan siswa, dan meningkatkan pemahaman siswa pada materi Kekayaan Sumber Energi di Indonesia yang mana siswa belajar dalam suasana baru dengan bekerja secara berkelompok dengan menyusun gambar menjadi urutan yang logis agar menumbuhkan sikap kerja sama dan rasa percaya diri, menambah keaktifan siswa dan menarik perhatian siswa juga menstimulus siswa dalam berfikir.

b. Bagi guru

Diharapkan dapat menjadi bahan meningkatkan kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran secara variatif dengan model pembelajaran, media pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi bahan pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini akan memberikan perbaikan serta peningkatan mutu hasil pendidikan.

d. Bagi peneliti

- 1) Agar peneliti mendapatkan tambahan wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam menggunakan model *picture and picture*.
- 2) Memberikan referensi bagi peneliti yang berminat melakukan PTK dengan menggunakan model *picture and picture*.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan penjelasan atau suatu variabel dalam bentuk yang dapat di ukur. Untuk mengatasi ketidakjelasan makna dan perbedaan pemahaman. Mengenai istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka istilah tersebut perlu dijelaskan. Definisi operasional dan istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil Belajar

Sudjana (2010, hlm. 22) menyatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Menurut Suprijono (2009, hlm.16) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Maka dapat disimpulkan hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung.

2. Picture and picture

Menurut Johnson & Johnson (2000, hlm. 25) tipe ini menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Melalui cara seperti ini diharapkan siswa mampu berpikir dengan logis sehingga pembelajaran menjadi bermakna, sebagaimana dijelaskan oleh (Zaenal. 2014: 18) model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang ditekankan pada gambar yang diurutkan menjadi urutan yang logis, mengembangkan interaksi antar siswa yang saling asah, silih asih, dan silih asuh. Maka dapat disimpulkan bahwa model *picture and picture* merupakan pembelajaran yang mengurutkan media gambar menjadi urutan yang logis.

3. Sikap

Menurut Ahmadi (2007, hlm. 151), Sikap adalah kesiapan merespon yang bersifat positif atau negatif terhadap objek atau situasi secara konsisten. Pendapat ini memberikan gambaran bahwa Sikap merupakan reaksi mengenai objek atau situasi yang relatif stagnan yang disertai dengan adanya perasaan tertentu dan memberi dasar pada orang tersebut untuk membuat respon atau perilaku dengan cara tertentu yang dipilihnya. Sedangkan menurut Secord dan Backman dalam Azwar (2005, hlm. 5) bahwa Sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan *afeksi* pemikiran *kognisi* dan predisposisi tindakan (*konasi*) seseorang terhadap satu aspek dilingkungan sekitarnya. Maka dapat disimpulkan Sikap merupakan suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang. Suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapinya. Dalam hal ini, Sikap merupakan penentuan penting dalam tingkah laku manusia untuk bereaksi. Oleh karena itu, orang yang memiliki Sikap positif terhadap suatu objek atau situasi tertentu ia akan memperlihatkan kesukaan



atau kesenangan, sebaliknya orang yang memiliki Sikap negatif ia akan memperlihatkan ketidaksukaan atau ketidak-senangan

#### 4. Pengetahuan

Pudjawidjana (2004, hlm.180) Mendefinisikan pengetahuan sebagai reaksi pada manusia dengan semua rangsangan yang terjadi di alat untuk melakukan indera penginderaan jauh pada objek tertentu. Notoatmodjo, Berpendapat sedikit berbeda. Dia berpendapat kekuatan bahwasannya adalah hasil dari pengetahuan setelah orang melakukan penginderaan jauh. Maka dapat disimpulkan Pengetahuan yang diperoleh dari nilai membiasakan orang-orang ini mengembangkan rasa ingin tahu.

#### 5. Keterampilan

Gordon (1994, hlm. 34) Keterampilan merupakan sebuah kemampuan dalam mengoperasikan pekerjaan secara lebih mudah dan tepat. Definisi keterampilan menurut Gordon ini cenderung mengarah pada aktivitas psikomotor. Menurut Dunette (1976, hlm. 23) Keterampilan berarti mengembangkan pengetahuan yang didapatkan melalui training dan pengalaman dengan melaksanakan beberapa tugas. Maka dapat disimpulkan Keterampilan harus dilakukan dengan praktek sebagai pengembangan aktivitas.

#### 6. Pengetahuan memahami

Menurut Poesprodjo (1987, hlm. 52-53) bahwa pemahaman bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri disituasi atau dunia orang lain. Mengalami kembali situasi yang dijumpai pribadi lain didalam *erlebnis* (sumber pengetahuan tentang hidup, kegiatan melakukan pengalaman pikiran), pengalaman yang terhayati. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir secara diam-diam, menemukan dirinya dalam orang lain. Dan menurut (Bloom Benyamin, 1975, hlm. 89) Sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses, cara memahami cara mempelajari baik-baik supaya paham dan pengetahuan banyak. Dan dapat disimpulkan Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses perbuatan cara memahami.

#### 7. Keterampilan berkomunikasi

Roswhite (1986, hlm.52) menjelaskan komunikasi sebagai proses dua arah yang melibatkan seseorang yang memberi pesan dan orang lain yang menerima

dan bertingkah laku sesuai pesan tersebut. Dan menurut Bondy dan Frost (2002, hlm.25) mengatakan bahwa tujuan komunikasi adalah untuk mengungkapkan keinginan, mengekspresikan perasaan dan bertukar informasi. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi adalah kemampuan yang dimiliki anak dalam melakukan suatu proses hubungan dua arah atau interaksi baik secara verbal maupun non verbal dengan menggunakan gambar, isyarat, simbol, ekspresi wajah atau tulisan.

### **G. Struktur Organisasi Skripsi**

Gambaran keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya dapat dijelaskan dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **1. Judul**

Judul skripsi dirumuskan dalam satu kalimat ringkas, komunikatif dan bersifat afirmatif. Judul skripsi mencerminkan ruang lingkup, tujuan penelitian, dan metode penelitian yang digunakan. Judul berisi variabel dan variabel terikat dan menggunakan minimal 12 kata dan maksimal 17 kata.

#### **2. Bab 1 Pendahuluan**

Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian. Sebuah penelitian diselenggarakan karena terdapat masalah yang perlu dikaji lebih mendalam. Masalah penelitian timbul karena terdapat kesenjangan antara harapan dengan kenyataan.

Latar belakang berisikan uraian yang mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Penjelasan keterkaitan kondisi situasi yang dapat mengakibatkan munculnya permasalahan, penjelasan gejala-gejala yang memunculkan masalah yakni uraian yang menjelaskan adanya kesenjangan antara fakta dan harapan, penjelasan tentang alasan pentingnya pembahasan masalah, keterkaitan antar variabel yang diteliti, kedudukan masalah yang akan diteliti dalam bidang studi yang ditekuni peneliti.

Identifikasi masalah merupakan titik tertentu yang memperlihatkan ditemukannya masalah penelitian ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk (keterhubungan, dampak, sebab akibat dan lainnya), serta banyaknya masalah yang didapat diidentifikasi oleh peneliti. Tujuan identifikasi masalah yaitu agar

penelitian mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang ditunjukkan oleh data empirik.

Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti. Rumusan masalah penelitian lazimnya ditulis dalam bentuk pertanyaan penelitian.

Rumusan tujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai penelitian setelah melakukan penelitian. Perumusan tujuan penelitian berkaitan langsung dengan pernyataan rumusan masalah. Tujuan penelitian mengungkapkan. Upaya pokok yang akan dikerjakan didalam penelitian; dan Garis besar hasil yang hendak dicapai.

Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung.

Definisi operasional mengemukakan hal-hal berikut : Pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan. Penyimpulan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna peneliti sehingga mempermudah penelitian dalam memfokuskan pembahasan masalah.

Sistematika Skripsi bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi.

### 3. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Kajian teori berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Secara prinsip, Bab II terdiri dari empat pokok bahasan berikut: Kajian teori dan kaitannya dengan pembelajaran yang akan dielit, Hasi-hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel penelitian yang akan diteliti, Kerangka pemikiran dan diagram/skema paradigma penelitian; dan Asumsi dan hipotesis penelitian atau pertanyaan penelitian.

### 4. Bab III

Bagian ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh

simpulan. Bab ini berisi hal-hal berikut. Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Pada bidang kajian pendidikan, dapat memilih metode Penelitian Tindakan. Penelitian tindakan yang dianjurkan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain Penelitian Pada bagian ini penelitian menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survey (deskriptif dan korelasional), kategori eksperimental, penelitian kualitatif (misalnya etnografi atau studi kasus), atau penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dan Objek Penelitian, Subjek dan objek dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting. Penjelasan subjek dan objek penelitian sebagai berikut : Subjek penelitian : sesuatu yang diteliti, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Objek penelitian: sifat, keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian.

5. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

6. Bab V Simpulan dan Saran

Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Simpulan harus menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.

Saran merupakan rekomendasi yang ditunjukkan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya dan kepada pemecah masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.